

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vendor adalah penjual. Namun vendor memiliki artian yang lebih spesifik yakni pihak ketiga dalam supply chain istilah dalam industri yang menghubungkan produk dari produsen untuk sampai ke tangan customer yang menjual barang kepada perusahaan untuk dijual kembali atau dipergunakan oleh user dari perusahaan tersebut. Dalam hal ini, vendor dapat pula di sebut supplier dari produk atau jasa. Vendor memegang peranan penting dalam hal menyelenggarakan suatu akad pernikahan sampai pada resepsi pernikahan. Seiring berkembangnya jaman, prosesi pernikahan dapat dilaksanakan dengan bantuan wedding organizer (WO). WO adalah jasa pengorganisasian untuk acara pernikahan, baik dalam perencanaanya maupun pada saat hari pernikahan. WO dibutuhkan untuk suatu acara resepsi pernikahan, selain untuk kepuasan konsep acara pernikahan yang selalu sempurna. Selain dengan jasa WO, dapat dilaksanakan sendiri oleh calon pengantin dengan persiapan diantaranya mulai dari akad nikah, upacara adat, pelaminan, gaun pengantin pada saat akad nikah dan acara resepsi, catering, gedung resepsi pernikahan, dekorasi, souvenir, bridal, tenda (bagi pengantin yang tidak menggunakan gedung) dokumentasi foto dan video.

Penggunaan internet yang sangat tinggi menjadi salah satu faktor yang secara tidak langsung memengaruhi perilaku calon mempelai dalam merencanakan pernikahan mereka. Sebagian besar pasangan (38,3%) menyewa jasa wedding organizer untuk membantu agar hari pernikahan mereka berjalan lancar dan membantu dalam pemilihan vendor, disisi lainnya tidak menggunakan wedding organizer atau vendor pernikahan lainnya dikarenakan kurangnya informasi tentang layanan/jasa wedding organizer ataupun wedding organizer tidak memberikan paket pernikahan yang diinginkan oleh calon mempelai. Sementara itu terkadang calon mempelai yang ragu-ragu untuk memutuskan menggunakan wedding organizer dan pemilihan vendor karna kurangnya informasi yang tidak lengkap mengenai vendor pernikahan.

Dengan melihat persoalan yang ada, maka perlu adanya sistem yang dapat untuk memberikan keputusan kepada pengguna yang akan memilih Vendor Pernikahan agar Wedding Organizer bisa melihat dan juga mengambil yang mana keputusan yang terbaik untuk memilih Vendor. Maka dirancang sebuah Sistem Informasi Pengambilan Keputusan Pemilihan Vendor. Dengan sistem tersebut, semua informasi tentang Vendor yang akan dipilih mulai dari harga, kualitas, fasilitas dan juga apa yang diinginkan calon pengantin akan dicantumkan di sistem tersebut.

Sistem informasi ini berbasis web yang akan memudahkan Tim Azza Wedding Organizer dalam memilih Vendor. Dengan menggunakan Metode TOPSIS dapat membandingkan alternatif-alternatif yang ada yang mendekati pilihan ideal dari calon pengantin, sehingga dapat menghemat waktu dalam pemutusan pemilihan vendor wedding organizer dan sebagai salah satu solusi bagi tim azza wedding organizer untuk bahan pertimbangan dalam pemutusan pemilihan vendor terbaik. Metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) ini juga digunakan karena persoalan tersebut juga digolongkan ke dalam masalah yang bersifat multi-kriteria yaitu ada banyak kriteria yang ada untuk mencapai tujuan. Metode Topsis ini juga prosesnya sederhana dan hasilnya juga cukup akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan (SPK), untuk membantu Azza Wedding Organizer memilih vendor terbaik untuk Calon Pengantin?
2. Bagaimana penerapan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* pada sistem pemilihan vendor pernikahan di Azza Wedding Organizer?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya untuk pemilihan vendor pernikahan
2. Menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*
3. Penilaian kriteria berasal dari testimoni konsumen yang pernah menggunakan vendor pilihan dari Azza Wedding Organizer

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk merancang aplikasi sistem seleksi pemilihan wedding vendor untuk membantu tim Azza Wedding Organizer dan calon pengantin
2. Untuk mengimplementasikan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* sebagai salah satu metode pengambilan keputusan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Memudahkan para calon pengantin untuk mengatasi kesulitan dalam memilih atau pencarian wedding vendor
2. Memberikan jaminan hasil kelayakan yang diinginkan para calon pengantin dalam pemilihan wedding vendor
3. Memberikan pengetahuan mengenai proses pengambilan keputusan yaitu metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*
4. Sebagai bahan referensi untuk pengembangan selanjutnya.

1.6 Metode Penelitian

Peneliti menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

1.7 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2013:224). [1]

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka Metode pengumpulan data dengan cara membaca buku atau majalah dan sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. (Sugiyono,2013:2).
2. Studi Lapangan Studi lapangan adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data-data dengan cara sebagai berikut: (Sugiyono, 2013:3).

1.8 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service).

1.9 Metode Perancangan

Metode ini dilakukan dengan cara merancang sistem pendukung keputusan pemilihan venue gedung menggunakan metode terstruktur. Metode perancangan terstruktur yaitu metode perancangan yang

digunakan dengan mengidentifikasi komponen sistem yang akan dirancang secara terstruktur atau rinci menggunakan *Flowchat* untuk menjelaskan proses sistem, *Entity Relation Diagram (ERD)* untuk melakukan perancangan sistem *Data Flow Diagram (DFD)* untuk penjelasan relasi antar tabel atau entitas untuk mendapatkan struktur tabel database.

Penulis memilih metode sistem penunjang keputusan menggunakan TOPSIS untuk mempermudah calon pengantin dalam memilih wedding venue sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca dan penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan penjelasan tentang landasan teori secara singkat yang digunakan dalam penelitian sebagai tinjauan pustaka.

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis masalah, perancangan *use case system*, *Data Flow Diagram (DFD)*,

diagram *Entity Relation Diagram* (ERD), struktur database yang akan digunakan dalam membuat aplikasi.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi implementasi Sistem pemilihan venue gedung meliputi pegujian system apakah sudah berjalan dan berfungsi sesuai dengan rancangan serta membahas kekurangan dan kelebihan system yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan aplikasi ini, sehingga dapat digunakan untuk pengembangan penelitian serupa kemudian hari.

